



**DIMENSI DIALOGIS DALAM TRADISI *HAU MONEF* PADA
MASYARAKAT DAWAN: KAJIAN FILSAFAT DIALOGIS
MARTIN BUBER**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
GUALBERTUS ALEXANDER NAIBINA
NPM: 22.75.7313**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gualbertus Alexander Naibina
2. NPM : 22.75.7313
3. Judul : Dimensi Dialogis dalam Tradisi *Hau Monef* pada Masyarakat
Dawan: Kajian Filsafat Dialogis Martin Buber

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

3. Prof. Dr. Konrad Kebung

: 

5. Tanggal diterima

: 16 September 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

18 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi

: 

2. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

3. Prof. Dr. Konrad Kebung

: 

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

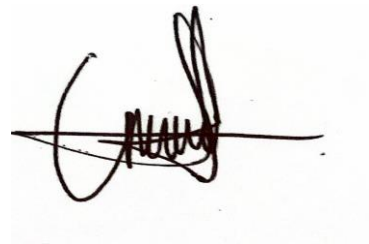
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gualbertus Alexander Naibina
NPM : 22.75.7313
Tahun Terdaftar : 2022
Program Studi : Ilmu Filsafat
Fakultas : Filsafat

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 8 Mei 2026

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'Gualbertus A. Naibina', written over a horizontal line.

Gualbertus A. Naibina

22.75.7313

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Gualbertus Alexander Naibina

NPM: 22.75.7313

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

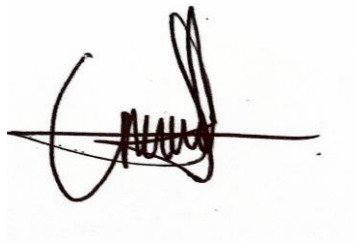
DIMENSI DIALOGIS DALAM TRADISI *HAU MONEF* PADA MASYARAKAT DAWAN: KAJIAN FILSAFAT DIALOGIS MARTIN BUBER beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 8 Mei 2026

Yang menyatakan



Gualbertus Alexander Naibina

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini didasarkan pada rasa kagum terhadap kekayaan tradisi luhur masyarakat Dawan secara khusus simbol tiang suci bercabang tiga yakni *Hau Monef*. *Hau Monef* adalah simbol monumen budaya sekaligus sebagai identitas masyarakat Dawan yang menjadi representasi masyarakat Dawan menciptakan hubungan transendental dengan Pencipta (*Uis Neno*), Alam (*Uis Neno Pala*), dan leluhur (*Be'i Na'i*) dan *Hau Monef* sekaligus mengantar masyarakat Dawan untuk menjunjung nilai kebersamaan dan solidaritas dalam perjumpaan sakral antar sesama dalam ritus adat.

Melalui studi ini, penulis mencoba untuk menghubungkan konsep dan makna yang terkandung dalam simbol *Hau Monef* dalam perspektif filosofis Martin Buber *I and Thou*. Penulis menemukan bahwa konsep dan makna yang terkandung dalam simbol *Hau Monef* memiliki resonansi yang kuat dengan perspektif filosofis intersubjektif Martin Buber di mana manusia menemukan eksistensinya dengan menyapa dan menghadapi yang lain sebagai “*Thou*” baik itu Tuhan, sesama, dan alam dengan menghubungkan kutub-kutub perasaan dalam relasi dan perjumpaan.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, pertama-tama penulis mengucapkan limpah terima kasih kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menguatkan dan menerangi penulis selama proses mengerjakan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang dengan setia telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah. Maka dari itu, penulis urutkan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada beberapa pihak sebagai berikut

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Felix Baghi selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan setia membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih yang sama kepada Dr. Bernardus Subang Hayong selaku penguji yang telah membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang berharga melalui catatan kritisnya demi menyempurnakan tulisan ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologis Kreatif Ledalero, serta Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret, yang telah memberikan dukungan melalui pembinaan dan pendidikan serta menyediakan segala fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan Tokoh-tokoh adat (*Atoin Amaf*) masyarakat Dawan di kecamatan Insana yang telah membuka pintu hati dan membuka pintu bagi penulis untuk melihat dan mengamati rumah adat, simbol *Hau Monef* dan beberapa simbol, serta bersedia memberikan pengetahuan tentang konsep dan makna dari salah satu simbol kekuatan masyarakat Dawan yaitu *Hau Monef*.

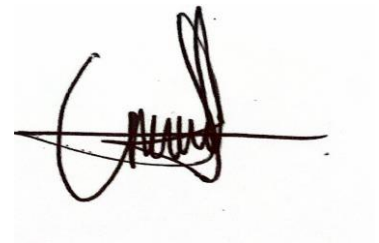
Kelima, penulis mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga Bapak Federikus Ua Naibina dan Mama Maria Theresia Willem Oenunu sebagai orangtua penulis, serta ketiga saudara dan saudari (Yohanes Putra Naibina, Maria Clarita Yosefa Naibina, dan Isabella Stefania Naibina) serta keluarga besar di Kefamenanu, kecamatan Insana; Rd. Ansel Le'u, Pr, Marcellus Willem Oenunu, Viktoria Kasyanto, Rick Rodrigo Oenunu, Linus Kefi Amasanan, Yulius Haki, Antonia Sanan, yang memberi semangat dan doa dalam mengerjakan karya ilmiah ini.

Keenam, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjalanan Ritapiret Fortezza 66, dan semua pihak yang dengan cara masing-masing telah mendukung penulis dalam menyusun karya ilmiah ini, secara khusus kepada teman-teman yang setia membantu penulis dalam proses karya ilmiah ini:

Epin Retu, Gomez Aja, Rere Lodhu, Beato Teda, Eu Pasi, Carlos Ndonga, Richar Ujan, Kevin Rau, Yerin De'a, Armando Bin, Jimmy Piru, Echonk Mbake, Digo Righo, Firenz Teda, dan semua pihak yang dengan cara masing-masing telah mendukung penulis dalam menyusun karya ilmiah ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dari karya ilmiah ini yang belum disadari oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari pembaca dalam menyempurnakan karya ilmiah ini. Selamat membaca.

Ritapiret, 9 Mei 2026

A handwritten signature in dark ink, featuring a large, stylized 'C' shape on the left and a series of loops and strokes on the right, all connected by a horizontal line.

Penulis

ABSTRAK

Gualbertus Alexander Naibina. 22.75.7313. **Dimensi Dialogis dalam Tradisi *Hau Monef* pada Masyarakat Dawan: Kajian Filsafat Dialogis Martin Buber.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai relasional yang terkandung dalam simbol *Hau Monef* pada Masyarakat Dawan melalui perspektif filsafat Intersubjektif Martin Buber. Secara khusus, kajian ini diarahkan untuk (1) mendeskripsikan makna, fungsi dan kedudukan *Hau Monef* dalam tatanan sosio-kultural Masyarakat Dawan; (2) mengelaborasi kerangka teoretis filsafat dialogis Buber, mengenai filsafat dialogis “Aku-Engkau” (*I and Thou*) dan “Aku-Itu” (*I-It*); (3) menganalisis makna simbol *Hau Monef* dalam terang filsafat tersebut untuk mengungkapkan dimensi relasional dan makna eksistensialnya.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan metode kualitatif melalui wawancara yang mendalam dengan tokoh-tokoh adat masyarakat Dawan. Analisis dilakukan dengan menggunakan dua konsep relasi sebagai kerangka hermeneutis untuk memahami kualitas hubungan manusia dalam ranah sosial dan spiritual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Hau Monef* memuat makna filosofis yang membentuk empat arah relasi harmonis masyarakat Dawan. Pertama, relasi dengan Tuhan (*Uis Neno*) sebagai kesadaran akan kehadiran yang dialogis. Kedua, relasi dengan sesama diwujudkan melalui solidaritas, resiprositas, dan pengakuan terhadap subjektivitas lain. Ketiga, relasi dengan alam ciptaan (*Uis Neno Pala*) yang memposisikan alam bukan sebagai objek, melainkan sebagai mitra yang harus dirawat. Keempat, relasi dengan leluhur (*Be'e-Na'i*) sebagai bentuk penghormatan terhadap kontinuitas nilai dan identitas kultural. Keempat relasi tersebut sejalan dengan filsafat Intersubjektif Martin Buber yang menekankan perjumpaan otentik, kehadiran, dan penerimaan dalam kasih dan cinta. Dengan demikian, *Hau Monef* dapat dipahami sebagai kearifan lokal masyarakat Dawan yang mengandung nilai intersubjektif. Simbol ini relevan sebagai basis etis untuk membangun kehidupan yang humanis, ekologis, dan spiritual di tengah krisis relasional dunia kontemporer.

Kata kunci: *Hau Monef*, Intersubjektivitas, Martin Buber, Aku-Engkau, kearifan lokal Dawan.

ABSTRACT

Gualbertus Alexander Naibina. 22.75.7313. **Dialogical Dimensions in the *Hau Monef* Tradition of the Dawan Community: A Study of Martin Buber's Dialogical Philosophy.** Undergraduate thesis. Study Program of Philosophy. Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero, 2026.

This study aims to examine the relational values embedded in the *Hau Monef* symbol within Dawan society through the perspective of Martin Buber's philosophy. Specifically, this research is directed toward (1) describing comprehensively the meaning, function, and position of *Hau Monef* in the Dawan socio-cultural order; (2) elaborating the theoretical framework of Buber's dialogical philosophy concerning the "I-Thou" and "I-It" relations; (3) analyzing the symbolic meaning of *Hau Monef* in light of that philosophy to reveal its relational and existential dimensions.

The research employed is a qualitative method with a descriptive analytical approach. Data were collected through library research and in-depth interviews with traditional leaders of the Dawan community. The analysis was conducted using Buber's two relational concepts as a hermeneutical framework to interpret the quality of human relationships in social and spiritual domains.

The findings indicate that *Hau Monef* contains philosophical meaning that constitute four levels of harmonious relations in Dawan society. First, the relation with God (*Uis Neno*) as an awareness of the dialogical presence of the Divine. Second, the relation with fellow human being, manifested through solidarity, reciprocity, and recognition of the subjectivity of the other in communal life. Third, Their relation with the nature (*Uis Neno Pala*) which positions nature not as an object but as a partner that must be nurtured and preserved. Fourth, the relation with ancestor (*Be'e-Na'i*) as a form of respect for the continuity of cultural values and identity. These four relations are congruent with Martin Buber's intersubjective values. This symbol is relevant as an ethical basis for constructing a humanistic, ecological, and spiritual life amid the relational crisis of the contemporary world.

Keywords: *Hau Monef*, intersubjectivity, Martin Buber, I and Thou relation, Dawan local wisdom.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR vi	
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Khusus.....	4
1.3 Tujuan Umum.....	4
1.4 Metode Penulisan	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II HAU MONEF SEBAGAI SIMBOL KEKUATAN DAN RITUS MASYARAKAT DAWAN.....	7
2.1 Pengantar	7
2.2 Hau Monef sebagai Simbol dan Ritus	7
2.2.1 Sejarah.....	9
2.2.2 Proses Pembuatan Hau Monef	10

2.2.2.1 Alasan Penanaman Hau Monef.....	10
2.2.2.2 Jenis Kayu Hau Monef.....	12
2.3 Perlengkapan Hau Monef	13
2.3.1 Bentuk Hau Monef 13	
2.3.1.1 Bentuk Hau Monef Menurut Orang Insana.....	13
2.3.1.2 Bentuk Hau Monef Menurut Orang Boti	14
2.3.2 Bagian-bagian dalam Simbol Hau Monef.....	15
2.3.2.1 Cabang Tertinggi.....	15
2.3.2.2 Cabang Rendah	16
2.3.1.3 Cabang Paling Rendah	17
2.4 Ritus Pemotongan Tiang Hau Monef 18	
2.4.1 Persiapan Pemotongan Tiang Hau Monef.....	18
2.4.2 Perarakan Menuju Rumah Suku	20
2.4.3 Dialog Penerimaan Hau Monef.....	20
2.4.4 Ritus Penanaman Hau Monef.....	21
2.4.4.1 Tempat Penanaman Hau Monef	22
2.4.4.2 Waktu Penanaman Hau Monef.....	23
2.4.5 Pengukuhan Hau Monef.....	23
2.4.5.1 Pemasangan Buah Kelapa	23
2.4.5.2 Binatang Korban	24
2.4.5.3 Pengambilan Air Adat	25
2.4.5.4 Perjamuan Adat (Tah Tbuah)	27
2.5 Kesimpulan	28
BAB III MARTIN BUBER DAN FILSAFAT INTERSUBJEKTIF	29
3.1 Pengantar	29
3.2 Riwayat Hidup Dan Karya-Karya	29
3.2.1 Riwayat Hidup	29
3.2.2 Karya-Karya.....	32

3.3 Konsep-Konsep Dasar Filsafat Buber	33
3.3.1 The I	34
3.3.2 Thou	36
3.3.3 The It	39
3.4 Relasi Perjumpaan	40
3.5 Pertemuan 41	41
3.6 Dialog.....	42
3.7 Filsafat Intersubjektif	43
3.7.1. Kerangka Intersubjektif.....	43
3.7.2 Filsafat Intersubjektif	44
3.7.2.1 Hubungan “Aku” – Itu	46
3.7.2.2 Batas Penerimaan “Aku”-Itu.....	47
3.7.2.3 Hubungan “Aku-Engkau”	48
3.7.2.4 Hubungan “Aku-Engkau” Absolut.....	49
3.8 Kesimpulan	50
BAB IV HAU MONEF DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT	
INTERSUJEKTIF MARTIN BUBER	51
4.1 Pengantar	51
4.2 Apa Itu Hau Monef	51
4.3 Implikasi Hau Monef dalam Relasi “Aku”-Itu	52
4.3.1 Sesama Manusia.....	52
4.3.1.1 Krisis Makna	53
4.3.1.2 Konflik Antar Sesama Masyarakat Dawan	54
4.3.2 Implikasi Terhadap Alam	54
4.4 Hau Monef Sebagai bentuk Relasi “Aku-Engkau”	57
4.4.1 Hau Monef sebagai bentuk Relasi dengan Tuhan	59
4.4.1.1 Hau Monef sebagai Simbol Sakral dalam Budaya.....	59
4.4.1.2 Ruang Simbolik untuk Mendengar, Bersyukur dan Berharap	60

4.4.2 Hau Monef sebagai Bentuk Relasi “Aku-Engkau” dalam Kehidupan Masyarakat	61
4.4.2.1 Keseimbangan dalam Dimensi Relasi.....	62
4.4.2.2 Saling Melengkapi dan Timbal Balik.....	64
4.4.3 Hau Monef sebagai Bentuk Relasi “Aku-Engkau” terhadap Alam	66
4.4.3.1 Alam sebagai “Engkau”	66
4.4.3.2 Alam sebagai Bagian dari Relasi Hidup Manusia.....	67
4.4.3.3 Manusia dan Alam Semesta sebagai Bagian dari Jejak Allah.....	69
4.5 Kesimpulan	71
BAB V Penutup	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74
5.2.1 Bagi Masyarakat Dawan	74
5.2.2 Bagi Pemerintah	75
5.2.3 Pembelajaran Umum.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
Lampiran I.....	80
Lampiran II	82